

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bab V ini akan memaparkan simpulan, implikasi, dan rekomendasi berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dilakukan mengenai penerapan model *Nested* berbasis kearifan lokal dengan latar belakang kemampuan verbal siswa dalam pembelejaran menulis teks eksplanasi siswa.

A. Simpulan

Simpulan penelitian ini didapatkan berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan penelitian dan disusun berdasarkan rumusan masalah. Berikut hasil simpulan.

1. Proses pembelajaran menulis teks eksplanasi menggunakan model *Nested* berbasis kearifan lokal di kelas eksperimen berjalan efektif dengan tiga kali perlakuan. Berdasarkan angket menulis dan model pembelajaran *Nested* terbukti bahwa model pembelajaran tersebut sangat membantu mempermudah siswa ketika menulis teks eksplanasi. Selain itu, hasil angket menunjukkan kemampuan verbal siswa ketika belajar menjadi lebih meningkat.
2. Terdapat perbedaan hasil menulis teks eksplanasi pada kelas eksperimen yang berkemampuan verbal tinggi dengan kelas kontrol yang berkemampuan verbal tinggi. Hal ini dikarenakan rata-rata nilai di kelas eksperimen yang berkemampuan verbal tinggi dan di kelas kontrol yang berkemampuan verbal tinggi tidak berbeda jauh. Hasil perolehan nilainya sebesar 87,1 dan 81,3. Kemudian dilihat dari nilai N-Gain keduanya memang mengalami peningkatan pada kategori sedang akan tetapi, di kelas eksperimen tinggi sedikit lebih besar dengan perolehan angka 0,5 berbanding 0,4 di kelas kontrol tinggi. Hasil ini dipertegas dengan perolehan nilai Sig. sebesar 0,010 yang < dari 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini.

3. Terdapat perbedaan hasil menulis teks eksplanasi siswa di kelas eksperimen yang berkemampuan verbal rendah dengan kelas kontrol yang berkemampuan verbal rendah. Rata-rata nilai di kelas eksperimen yang berkemampuan verbal rendah adalah sebesar 79,01 sedangkan di kelas kontrol yang berkemampuan verbal rendah sebesar 73,41. Hal ini dikarenakan pengaruh dari penggunaan model *Nested* yang dapat meningkatkan hasil menulis teks eksplanasi siswa dengan cara menerapkan kearifan lokal. Hasil ini dipertegas dengan perolehan nilai Sig. sebesar 0,040 yang $<$ dari 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini.
4. Terdapat perbedaan hasil menulis teks eksplanasi siswa di kelas eksperimen yang berkemampuan verbal tinggi dengan kelas eksperimen yang berkemampuan verbal rendah. Rata-rata nilai di kelas eksperimen yang berkemampuan verbal tinggi adalah sebesar 87,14 sedangkan di kelas eksperimen yang berkemampuan verbal rendah sebesar 79,01. Hal ini dikarenakan pengaruh dari kemampuan verbal siswa. Siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi memiliki rata-rata nilai yang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan verbal rendah. Hasil ini dipertegas dengan perolehan nilai Sig. sebesar 0,001 yang $<$ dari 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini.
5. Terdapat perbedaan hasil menulis teks eksplanasi siswa di kelas kontrol yang berkemampuan verbal tinggi dengan kelas kontrol yang berkemampuan verbal rendah. Rata-rata nilai di kelas kontrol yang berkemampuan verbal tinggi adalah sebesar 81,28 sedangkan di kelas kontrol yang berkemampuan verbal rendah sebesar 73,41. Hal ini dikarenakan pengaruh dari kemampuan verbal siswa. Siswa yang memiliki kemampuan verbal tinggi memiliki rata-rata nilai yang lebih besar dibandingkan dengan siswa yang memiliki kemampuan verbal rendah. Hasil ini dipertegas dengan perolehan nilai Sig. sebesar 0,003 yang $<$ dari 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji hipotesis ini.
6. Tidak terdapat interaksi antara model *Nested* berbasis kearifan lokal dengan kemampuan verbal. Hal ini didasarkan pada hasil Uji Anova Dua Jalur yang mendapatkan nilai Sig. sebesar 0,951 dalam pengujian interaksinya. Nilai Sig. yang diperoleh $>$ dari 0,05 sebagai dasar pengambilan keputusan.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan peneliti berkaitan dengan kontribusinya terhadap model *Nested* berbasis kearifan lokal dalam pembelejaran menulis teks eksplanasi sebagai berikut.

1. Model *Nested* berbasis kearifan lokal dapat mengubah cara menulis teks eksplanasi yang pada awalnya hanya sebatas kalimat-kalimat yang tidak dapat meyakinkan pembaca akan pendapat siswa, pada akhirnya membuat tulisan menjadi lebih menarik dengan penjelasan yang dapat meyakinkan pembaca.
2. Model *Nested* berbasis kearifan lokal yang diterapkan kepada siswa dapat menghidupkan kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan ini, siswa dengan leluasa mengemukakan pendapatnya tentang hal yang menarik bagi dirinya.

C. Rekomendasi

Berdasarkan pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan, peneliti mempunyai rekomendasi terkait model *Nested* berbasis kearifan lokal dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi. Berikut rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai alternatif.

1. Model *Nested* berbasis kearifan lokal dapat menjadi alternatif untuk pembelajaran menulis lainnya. Model pembelajaran *Nested* dapat mempermudah pembelajaran baik bagi guru/dosen maupun siswa/mahasiswa.
2. Proses pembelajaran dengan model *Nested* dapat digunakan dengan didasarkan kearifan lokal.
3. Penelitian dapat dilakukan lebih jauh salah satunya dengan mengembangkan model *Nested* untuk dimanfaatkan pada empat keterampilan berbahasa lainnya, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan bahasa tersebut saling berkait satu sama lain, sehingga untuk mempelajari salah satu keterampilan berbahasa, beberapa keterampilan berbahasa lainnya juga akan terkiat.